

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengawasan terhadap pendistribusian LPG 3 kilogram bersubsidi di Kota Padang dilakukan oleh Dinas Perdagangan Kota Padang, selaku wakil pemerintah daerah di bidang perdagangan. Pengawasan terhadap pendistribusian LPG 3 kilogram bersubsidi terbagi 2 (dua) yakni Pengawasan Barang Kebutuhan Pokok dan Pengawasan Metrologi Legal.

Pengawasan Kebutuhan Pokok adalah pengawasan yang dilakukan untuk memastikan ketersediaan, kelancaran distribusi, ketepatan sasaran penerima, dan harga yang terjangkau, khususnya untuk LPG bersubsidi. Adapun Pengawasan Metrologi Legal adalah pengawasan yang dilakukan untuk memastikan Alat Ukur, Alat Takar, Alat Timbang, dan Alat Perlengkapannya (UTTP) serta satuan ukur pada *Liquefied Petroleum Gas* (LPG) 3 kilogram bersubsidi telah sesuai dengan standar untuk melindungi kepentingan masyarakat umum.

2. Dalam melaksanakan tindak lanjut pengawasan terhadap distribusi LPG 3 kilogram bersubsidi agar terhindar dari pemalsuan, Dinas Perdagangan melakukan dua jenis pemeriksaan, yakni pemeriksaan terhadap kuantitas dan pemeriksaan kualitas LPG 3 kilogram. Pemeriksaan kuantitas adalah proses verifikasi untuk memastikan isi gas sesuai dengan berat bersih yang tertera (3 kg) dan batas toleransi yang diizinkan. Ini dilakukan dengan menimbang tabung kosong, mengisinya, lalu menimbanginya kembali untuk mendapatkan berat bersih (netto). Perlu diketahui, pada tabung ukuran 3 kilogram, berat bersih isi tabung adalah 3 kilogram, berat tabung dalam keadaan kosong adalah 5

kilogram, dan berat total LPG 3 kilogram secara keseluruhan adalah 8 kilogram. Sedangkan pemeriksaan kualitas dilakukan untuk memastikan Alat Ukur, Alat Takar, Alat Timbang, dan Alat Perlengkapannya (UTTP) serta satuan ukur pada *Liquefied Petroleum Gas* (LPG) 3 kilogram bersubsidi telah sesuai dengan standar untuk melindungi kepentingan masyarakat umum.

Dinas Perdagangan Kota Padang selaku pengawas distribusi Barang Pokok dan Penting LPG 3 kilogram di wilayah Kota Padang menyiapkan langkah-langkah strategis kedepannya untuk mencegah terjadinya kasus serupa, yakni dengan cara meningkatkan koordinasi antar pihak-pihak terkait dan meningkatkan pengawasan secara berkala. Dalam melakukan pengawasan pendistribusian LPG 3 kilogram bersubsidi agar terhindar dari pemalsuan dan pengoplosan, Dinas Perdagangan Kota Padang berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait, yakni Sekretariat Daerah Kota Padang, Satuan Polisi Pamong Praja (Pol.PP) Kota Padang, Polisi Republik Indonesia (Polri) dan PT Pertamina. Kemudian Dinas Perdagangan juga mempertimbangkan untuk melakukan pengawasan secara berkala dalam bentuk inspeksi mendadak yang akan rutin dilakukan setiap bulannya di pangkalan-pangkalan LPG 3 kilogram sehingga tidak ada lagi celah bagi oknum-oknum untuk melakukan pemalsuan dan pengoplosan LPG 3 kilogram bersubsidi. Melalui sinergi yang lebih kuat antara pemerintah daerah melalui Dinas Perdagangan, PT Pertamina, aparat penegak hukum, agen, hingga masyarakat, diharapkan potensi pemalsuan maupun penyimpangan dapat ditekan secara optimal, sehingga distribusi LPG 3 kilogram bersubsidi dapat berjalan lebih transparan, efektif, dan berkelanjutan, dan kasus pemalsuan LPG tidak terjadi lagi di Kota Padang.

B. Saran

1. Dalam melakukan pemeriksaan terhadap kuantitas dan kualitas LPG 3 kilogram bersubsidi, diharapkan Dinas Perdagangan Kota Padang dapat menambah frekuensi

pengecekan, meningkatkan kapasitas sumber daya manusia, serta menyediakan sarana penunjang pengujian yang lebih modern dan terstandarisasi. Hal ini penting untuk meminimalisir terjadinya pemalsuan dan/atau pengurangan isi tabung yang tentunya merugikan masyarakat, serta menutup ruang bagi oknum-oknum tidak bertanggungjawab untuk melakukan pemalsuan LPG 3 kilogram bersubsidi di Kota Padang

- 2. Dinas Perdagangan perlu terus memperkuat koordinasi dengan pihak-pihak terkait, terutama PT Pertamina selaku Badan Usaha yang bertanggungjawab terhadap produksi, pengendalian, dan pengawasan pelaksanaan penjualan dan penyaluran LPG di Indonesia, serta Kepolisian Republik Indonesia (Polri) dalam melakukan penyidikan dan penindakan terhadap perbuatan melawan hukum, termasuk melakukan penangkapan, penyitaan alat bukti, serta membawa pelaku ke proses peradilan. Sinergisitas antara pihak-pihak terkait diharapkan dapat memberikan efek jera bagi pelaku pemalsuan LPG 3 kilogram serta menjaga integritas dan transparansi rantai distribusi LPG 3 kilogram bersubsidi di Kota Padang.

